

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana tingkat kepehaman konsultan kualifikasi menengah di kota Padang dalam penerapan konsep bangunan ramah lingkungan (*green building*). Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa responden pria 75% dan 25% responden wanita. 62% responden berumur 21-30 tahun, 19% responden berumur 31-40 tahun, dan 19% responden berumur 41-50 tahun. Dari pendidikan terakhirnya, 13% responden berpendidikan D3, 81% responden berpendidikan S1, dan 6% responden berpendidikan S3. Responden memiliki masa kerja yang beragam, 56% bekerja selama 1-5 tahun, 6% telah bekerja 6-10 tahun, 25% berkerja selama 16-20 tahun, dan 13% telah bekerja >20 tahun. Dilihat dari jabatannya, 5 responden merupakan direktur, 1 responden merupakan *stuctur engineer*, 3 responden merupakan arsitek, 1 responden merupakan administrasi, dan 6 responden merupakan teknisi. Pada variabel kepehaman konsultan perencana kualifikasi menengah di kota Padang mengenai konsep bangunan ramah lingkungan (*green building*) 62% konsultan perencana kualifikasi menengah telah terlibat dalam proyek dengan konsep bangunan ramah lingkungan yang tinggi. Responden sangat memahami pada indikator adanya optimalisasi pencahayaan alami dengan rata-rata 4,19 atau 84%. Penilaian terendah pada indikator adanya instalasi sensor gas CO₂ untuk kepadatan <2,3m²/orang dengan rata-rata 3,31 atau 66%. Indikator paling dominan yang dipahamai oleh konsultan di kota Padang mengenai konsep bangunan ramah lingkungan merupakan indikator efisiensi energi dan konseravasi air dengan rata-rata sebesar 3,92 atau 79% dan indikator terendah mengenai konsep bangunan ramah lingkungan merupakan indikator manajemen gedung dengan rata-rata 3,60 atau 72%. Dilihat dari rata-rata indikator menunjukkan bahwa kepehaman konsultan di kota Padang mengenai

konsep bangunan ramah lingkungan (*green building*) memiliki kepehaman yang sudah cukup kuat dalam konsep *green building*

2. Dari variabel tentang kepehaman yang dimiliki konsultan perencana di kota Padang diperoleh sebanyak 76% konsultan perencana di kota Padang sudah memahami konsep bangunan ramah lingkungan (*green building*).

5.2 Saran

Dalam tugas akhir ini, penulis mengidentifikasi bagaimana kepehaman konsultan perencana kualifikasi menengah di kota Padang dalam menerapkan konsep bangunan ramah lingkungan (*green building*). Penelitian ini kemungkinan masih ada kekurangannya, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yaitu:

1. Dalam penelitian perlu adanya peran aktif konsultan untuk adanya praktik atau penerapan langsung dilapangan mengenai konsep bangunan ramah lingkungan (*green building*).
2. Untuk lebih mengoptimalkan penerapan konsep bangunan ramah lingkungan (*green building*) diharapkan agar diadakan pelatihan, sosialisasi, atau seminar yang lebih mengenai konsep bangunan ramah lingkungan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam praktik *green building* sehingga dapat meningkatkan penerapan konsep *green building* yang lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Berawi, M.A, Miraj, P, Windrayani, R, Berawi, A.R.B. (2019). Stakeholders' Perspectives on Green Building Rating: A case study in Indonesia. *Heliyon*. 5(3).
- Budiarto. 2002. *Tabulasi Data*.
- Ervianto, W.I. (2014). Kendala Kontraktor dalam Menerapkan Green Construction untuk Proyek Konstruksi di Indonesia. Seminar Nasional X-2014, Inovasi Struktur dalam Menunjang Konektivitas Pulau di Indonesia. Teknik Sipil ITS, Surabaya.
- GBC Indonesia. (2013). GREENSHIP untuk BANGUNAN BARU versi 1.2. Online <http://www.gbcindonesia.org>
- Ghozali 2018:53 Metode Cronbach's Alpha
- Guilford 1956:145 Koefisien Reabilitas
- Hafizah, Nurul. (2023). Identifikasi Kepahaman Konsultan di Kota Padang dalam Penerapan Konsep Bangunan Hijau (Green Building) pada Perencanaan Gedung.
- Hair et al 2010:92 Alpha Cronbach's
- Keputusan Direktur Jenderal Cipta Karya No. 295/KPTS/CK/1997 tentang Konsultan Perencana
- Keputusan Menteri Negara Pekerjaab Umum Republik Indonesia (Nomor: 10/KPTS/2000) tentang Kelas Bangunan
- Massie, Frensy Yuliani, Dundu Ariestides K.T, Jemias Tjakra. (2018). Penerapan Konsep Green Building pada Industri Jasa Konstruksi di Manado. *Jurnal sipil statik*. 6(8). 553-558.
- Neuman.(2007). Uji validitas

Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) No. 4 Tahun 2017 tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Perencana dan Pengawas Konstruksi

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2010 tentang Kriteria dan Sertifikasi Bangunan Ramah Lingkungan

Peraturan Menteri PUPR No. 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau

Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2021 tentang Standar Teknis Bangunan Gedung Hijau

Praganingrum, Tjokorda Istri, Ni Luh Mode Ayu Miryami Pradnyadari, I Gede Gegiranang Wiryadi, Cokordp Putra Wirasutama, Ni Putu Atika Hanny Vidary. (2022). Analisis Penerapan Konstruksi Hijau pada Proyek Pembangunan Gedung Rektorat dengan Dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Jurnal ilmiah kurva teknik. 11(2).

Sumadi Suryabrata. 2009:28 reabilitas

U.S. Green Building Council. 2016. Benefits of Green Building available at: <https://www.usgbc.org/articles/green-buildingfacts>.

Wala, M, Sompie, B.F, Mandagi, R.J.M. 2013. Penilaian Kinerja Konsultan Perencana Bangunan dengan Metode Analytic Hierarchy Process (Studi Pada Perencana Bangunan di Manando). Jurnal ilmiah media engineering. 3(2). 99-108.

Wijayaningtyas, Maranath, Fuad Achmadi, Togi Holomoan Nainggolan. 2018. Persepsi Generasi Milenial terhadap Green Building di Malang. Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH). 521-529.